

Pola Komunikasi Mahasiswa Ekspatriat Program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) di Lembaga Bahasa Internasional Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia
Jumlah halaman : V Bab, 93 halaman + 43 lampiran
Bibliografi : 14 buku, Tahun 1990 - 2016

ABSTRAK

Pada hakikatnya bahasa merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Bahasa Indonesia yang dipelajari oleh para mahasiswa BIPA menjadikannya sebagai suatu jembatan penghubung antara mahasiswa asing yang memiliki kebudayaan berbeda dan menjadi sarana komunikasi yang dapat menghasilkan interaksi antara mahasiswa yang memiliki kebudayaan yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana pola komunikasi mahasiswa ekspatriat program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) di Lembaga Bahasa Internasional Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Paradigma yang digunakan adalah post-positivis dengan metode penelitian deskriptif-kualitatif. Teknik pengambilan informan menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*. Wawancara dilakukan terhadap empat informan yang berasal dari negara yang berbeda yang mewakili negara mayoritas dan negara minoritas, serta dilakukan observasi partisipan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana pola komunikasi mahasiswa BIPA, Fenomena perbedaan bahasa perbedaan budaya yang dialami oleh mahasiswa BIPA selama tinggal di Indonesia.

Peneliti menyimpulkan bahwa pola komunikasi yang digunakan oleh mahasiswa BIPA adalah pola komunikasi primer dan pola komunikasi sekunder. Pada pola komunikasi primer mahasiswa menggunakan lambang verbal dan non verbal. Pada komunikasi sekunder mahasiswa BIPA menggunakan alat/media yang membantu proses komunikasi sedangkan pada pola komunikasi primer, seperti penggunaan kamus dan *Google Translate*. Fenomena budaya yang dialami mahasiswa BIPA selama tinggal di Indonesia seperti adaptasi budaya, akulturasi, asimilasi dan *culture shock*.

Kata Kunci : *Komunikasi Antarbudaya, Mahasiswa Ekspatriat, BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing)*



Mercu Buana University
Faculty of Communication
Field of Public Relations Studies
Novica Woelandari
44215120166

Communication Patterns of Expatriate Students in the Indonesian Language Program for Foreign Speakers (BIPA) at the International Language Institute of the Faculty of Humanities, University of Indonesia
Number of pages: V Chapter, 93 page + 43 attachment
Bibliography: 14 books, 1990 - 2016

ABSTRACT

In essence language is one of the activities that cannot be separated from human life. Indonesian language learned by BIPA students made it a bridge between foreign students who have different cultures and become a means of communication that can produce interactions between students who have one culture and another. This study aims to find out more about how the communication patterns of expatriate students in the Indonesian language program for Foreign Speakers (BIPA) at the International Language Institute of the Faculty of Humanities, University of Indonesia.

This study uses a qualitative approach. The paradigm used is post-positivist with descriptive-qualitative research methods. The informant retrieval technique uses the Non-Probability Sampling technique. Interviews were conducted on four informants from different countries representing the majority and minority countries, and participant observation was carried out.

The results of this study explain how the pattern of communication of BIPA students, the phenomenon of language differences in cultural differences experienced by BIPA students while living in Indonesia.

The researcher concluded that the communication patterns used by BIPA students were primary communication patterns and secondary communication patterns. In the primary communication pattern students use verbal and non verbal symbols. In secondary communication students BIPA uses tools / media that help the communication process while in primary communication patterns, such as the use of dictionaries and Google Translate. Cultural phenomena experienced by BIPA students during their stay in Indonesia such as cultural adaptation, acculturation, assimilation and culture shock.

Keywords: *Intercultural Communication, Expatriate Students, BIPA (Indonesian for Foreign Speakers)*